

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi Asing Langsung diyakini dapat memberikan kontribusi cukup besar dan menjadi salah satu sumber biaya tambahan bagi negara yang memerlukan dana untuk melakukan pembangunan ekonomi serta meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Mayoritas negara berkembang seperti negara-negara Asia Tenggara pada umumnya memiliki berbagai permasalahan seperti kekurangan modal, tingkat tabungan dan investasi yang sering kali tidak mampu untuk mencukupi atau meningkatkan laju investasi negaranya. Adanya permasalahan tersebut perlu ada dana dari luar negeri yaitu bisa melalui investasi asing langsung yang dapat menjadi alternatif atau strategi untuk menambah tabungan domestik sehingga dapat mendorong terjadinya pembangunan.

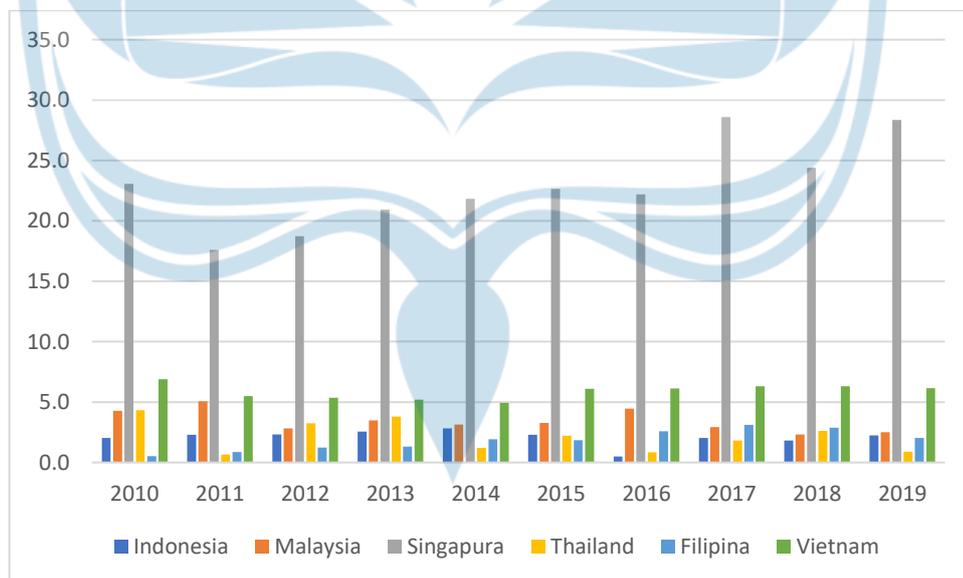
Anwar (2016) berpendapat bahwa penanaman modal asing merupakan salah satu penanaman modal yang memberikan tenaga ahli, modal fisik dan teknologi baru yang bisa meningkatkan laba kepada negara penerimanya. Investasi asing langsung merupakan salah satu sumber pembiayaan potensial dibandingkan dengan sumber lain di suatu negara, terutama di negara berkembang. Menurut Barorah (2019), penanaman modal asing langsung adalah aliran modal jangka panjang yang relatif tidak rentan terhadap gejolak ekonomi dan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan investasi yang berkelanjutan di negara-negara berkembang.

Berinvestasi dalam bentuk investasi asing langsung merupakan salah satu hal yang memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian, baik untuk pertumbuhan maupun untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Investasi membantu memulihkan kondisi ekonomi yang membutuhkan banyak modal, memperluas skala perusahaan, dan membuka lowongan pekerjaan dalam jumlah yang besar. Investasi dapat dilakukan tidak hanya oleh warga negara, tapi juga oleh investor asing. Adanya investasi asing langsung tidak hanya membawa manfaat dari segi permodalan, tetapi juga manfaat dari segi teknologi dan manajemen. Keunggulan ini akan menciptakan persaingan antar industri dalam negeri dan meningkatkan alokasi dan efisiensi teknologi di negara penerima. Maka, sangat penting untuk memahami faktor-faktor penentu investasi asing langsung suatu negara dalam rangka merumuskan kebijakan untuk mendorong dan meningkatkan aliran investasi asing langsung, membuatnya lebih efektif dan menargetkan faktor-faktor yang berperan penting dan berpengaruh dalam ekonomi. Sehingga mendorong investor asing untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi asing langsung.

ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) merupakan sebuah organisasi yang mayoritas anggotanya adalah negara-negara berkembang. Berdiri pada tahun 1967, ASEAN kini telah berubah dari lima negara berkembang menjadi sepuluh negara anggota yang dipertimbangkan secara global. Mengandalkan sumber daya yang melimpah, lokasinya yang strategis, pertumbuhan ekonomi untuk menahan krisis, dan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, Peningkatan penanaman modal asing akan membuka arus perdagangan barang dan

jasa, sehingga mempermudah negara tersebut untuk menyalurkan barang dan jasa ke negara-negara Kawasan Asia Tenggara. Kondisi tersebut menciptakan iklim yang bagus bagi masuknya investasi asing langsung di negara ASEAN. Dari sisi tingkat investasi, Kawasan ASEAN menjadi tujuan investasi yang sangat menarik.

Berdasarkan laporan *World Investment Report 2019* yang dikeluarkan oleh UNCTAD (*United Nations Conference on Trade and Development*), Indonesia, Vietnam dan Singapura menjadi negara yang masuk ke dalam 20 besar *Top Host Countries* untuk investasi asing langsung. Singapura berada di posisi 4, Indonesia di posisi 16, dan Vietnam di posisi 18. Hal ini menunjukkan bahwa ASEAN adalah lingkungan yang menarik bagi investor asing untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi asing langsung.



Sumber: diolah dari World Bank (2021).

Gambar 1.1

Investasi Asing Langsung di ASEAN-6 Tahun 2010 - 2019

Berdasarkan gambar di atas, menggambarkan perkembangan penanaman modal asing langsung di ASEAN-6 pada tahun 2010 – 2019. Data yang dirilis oleh *World Bank* menunjukkan nilai penanaman modal asing langsung di ASEAN-6 berfluktuasi tahun ke tahun. Negara dengan aliran investasi asing langsung tertinggi yaitu negara Singapura. Secara umum pergerakan penanaman modal asing langsung di ASEAN-6 terus mengalami fluktuasi walaupun tidak secara signifikan dan cenderung normal. Rata-rata jumlah penanaman modal asing di ASEAN-6 ialah dari negara Singapura yaitu sebesar 22,2%, disusul oleh Vietnam sebesar 6,1%, kemudian Malaysia sebesar 3,3%, Thailand sebesar 2,6%, Indonesia sebesar 2,0%, dan yang terendah adalah Filipina sebesar 1,8%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung adalah inflasi. Inflasi adalah peningkatan harga secara berkala dan peningkatan harga yang terjadi pada semua kategori barang dan jasa. Pengaruh inflasi terhadap investasi berkorelasi negatif. Tingkat inflasi yang tinggi akan membuat barang dan jasa menjadi mahal, yang akan meningkatkan biaya input produksi, mengakibatkan rendahnya daya beli dan berkurangnya permintaan barang dan jasa sehingga aktivitas perdagangan lesu dan investor kesulitan untuk mendapatkan laba. Menurut Mishkin (2011), ketika inflasi terjadi, harga-harga faktor produksi akan naik. Ketika harga-harga faktor produksi naik, perusahaan cenderung akan mengurangi investasi, dan menyebabkan investasi turun. Ketika inflasi suatu negara stabil atau rendah, investor akan merasa lebih aman untuk berinvestasi, dengan kata lain, peningkatan inflasi akan mengurangi minat investasi investor. Sebaliknya, jika inflasi turun maka investasi akan meningkat (Nopirin, 2000). Menurut Barorah

(2019), kenaikan harga barang dan jasa di suatu negara akan berdampak pada penurunan investasi asing langsung negara tersebut, karena tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan menurunnya kemampuan masyarakat untuk membeli barang, dan berkurangnya konsumsi masyarakat akibat melonjaknya harga. Inflasi mempengaruhi stabilitas ekonomi suatu negara karena dapat menurunkan produksi. Penelitian Anwar (2016) terdapat korelasi negatif antara inflasi dan investasi asing langsung, karena biaya produksi akan menaikkan harga dan daya beli masyarakat akan menurun. Hal ini menyebabkan peningkatan risiko kegagalan perusahaan, dan pada akhirnya mengurangi daya tarik investasi dalam negeri.

Faktor lain yang mempengaruhi investasi asing langsung adalah suku bunga. Suku bunga merupakan salah satu tolak ukur bagi investor dalam negeri dan luar negeri untuk menanamkan modalnya. Menurut Nopirin (2011), jika keuntungan investasi yang diharapkan lebih besar dari tingkat bunga yang dibayarkan untuk dana investasi, yaitu biaya penggunaan dana (*cost of capital*), perusahaan akan meningkatkan pengeluaran investasinya. Oleh karena itu, semakin rendahnya tingkat bunga, semakin banyak perusahaan akan terdorong untuk berinvestasi, karena biaya penggunaan dana semakin kecil. Tingkat suku bunga suatu negara juga dianggap berdampak pada jumlah investasi asing langsung yang masuk ke dalam perekonomian. Penelitian Septifany (2015) mengatakan bahwa suku bunga yang meningkat akan membuat biaya modal yang dibebankan perusahaan akan ikut meningkat sehingga menghambat investor dalam berinvestasi ataupun menjalankan proyeknya.

Keterbukaan perdagangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung. Penerapan sistem ekonomi yang terbuka di suatu negara akan mendorong pembangunan ekonomi suatu negara. Tingkat keterbukaan ekonomi yang lebih tinggi dalam perdagangan memberikan peluang investasi baru dan memperkuat hubungan antara pasar domestik dan pasar internasional (Kumari & Sharma, 2017). Keterbukaan perdagangan dapat diukur dengan cara membagi jumlah ekspor dan impor yang dilakukan negara tersebut dengan GDP, hasil dari perhitungan tersebut adalah rasio keterbukaan perdagangan. Penelitian Fachrulloh dan Mawardi (2018) mengatakan bahwa keterbukaan perdagangan dapat membuka akses pasar yang lebih luas, pencapaian tingkat efisiensi dan daya saing ekonomi yang lebih tinggi, dan lebih banyak kesempatan kerja.

Menurut teori dan penelitian sebelumnya, suatu negara khususnya negara berkembang di ASEAN membutuhkan lebih banyak investasi asing langsung sebagai sumber modal guna melengkapi negaranya dan mempercepat pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Untuk itu perlu dipahami faktor-faktor apa saja yang dianggap mempengaruhi masuknya investasi asing langsung ke ASEAN, khususnya masuknya ke enam negara ASEAN. Kemudian, setelah memahami beberapa faktor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dapat dirumuskan kebijakan yang tepat dan mengarahkan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan minat investor asing untuk berinvestasi di ASEAN dalam bentuk penanaman modal asing langsung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang telah di susun dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap investasi asing langsung di ASEAN-6 tahun 2010 - 2019?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap investasi asing langsung di ASEAN-6 tahun 2010 - 2019?
3. Bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap investasi asing langsung di ASEAN-6 tahun 2010 - 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap investasi asing langsung di ASEAN-6 tahun 2010 - 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh suku bunga terhadap investasi asing langsung di ASEAN-6 tahun 2010 - 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap investasi asing langsung di ASEAN-6 tahun 2010 - 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini antara lain:

1. Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, dan memberikan tentang perkembangan investasi asing langsung.

2. Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan strategi atau kebijakannya di depan terkait investasi asing langsung.
3. Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan perbandingan untuk penelitian investasi asing langsung di masa yang akan datang.

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian penelitian terdahulu dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di ASEAN-6 pada tahun 2010-2019.
2. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di ASEAN-6 pada tahun 2010-2019.
3. Keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di ASEAN-6 pada tahun 2010-2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini disajikan rencana sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang menjadi dasar penelitian, yaitu teori-teori yang berkaitan dengan penanaman modal asing langsung, hubungan atau

keterkaitan antar variabel, dan studi empiris sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas data dan sumber data, alat analisis, dan batasan operasional yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian, hasil dari pengujian hipotesis, dan interpretasi pembahasan sesuai dengan ruang lingkup fokus penelitian. Bab ini akan membahas lebih lanjut hasil dari berbagai pengujian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi hasil dan pembahasan yang ada pada bab 4, sehingga dapat ditarik kesimpulan serta saran dari penulis.